



## College Students' Perspectives on the Utilization of Gemini as a Learning Assistance Tool

Shobirotul Mikhanah <sup>1\*</sup>,  
Gilang Restu Mahendra <sup>2</sup>,  
Tania Febriyani <sup>3</sup>,  
Balirani Hayuningrat <sup>4</sup>,  
Rulita Wulansari <sup>5</sup>,  
Joko Tri Nugraha <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tidar, Indonesia

---

### ARTICLE INFO

ISSN: 2798-2688

---

### ABSTRACT

**Research Aims:** This research aims to understand the views of students towards the use of Gemini as an aid in learning activities in the university environment. In particular, this research explores the effectiveness of Gemini in helping to complete lecture assignments, accelerate access to information, and support independent learning. In addition, this research identifies the concerns of students regarding the potential dependence on technology and the validity of information generated by the AI platform.

**Design/methodology/approach:** The approach used is quantitative descriptive. Data was collected through an online questionnaire that was distributed to FISIPOL students of Tidar University. A total of 87 students from the Law, Communication Science, and State Administration study programs became respondents. The research instrument uses a 5-point Likert scale and has reliability with a Cronbach's Alpha value of 0.791. The sampling technique used is purposive sampling.

**Research Findings:** The majority of students consider Gemini to be effective in helping to complete academic tasks, accelerate information search, and increase learning independence. Even so, there are concerns about the accuracy of information and the potential dependence on technology. Students' critical attitude towards the results of Gemini is maintained.

**Theoretical Contribution/Originality:** This research enriches the literature on the adoption of AI technology in higher education and emphasizes the importance of developing digital literacy and ethical awareness in the use of AI-based technology.

---

**Keywords:** Gemini, Digital learning, Student view, Educational technology, Digital literacy, Ethics in using AI

---

## Introduction

Artificial Intelligence (AI) semakin banyak digunakan di berbagai sektor, termasuk kesehatan, bisnis, dan perpustakaan. Dalam ekokardiografi, AI memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi diagnosis dan perawatan pasien, dengan mengatasi masalah ketergantungan operator dan kesalahan diagnosis (Kusunose et al., 2019). Untuk usaha kecil dan menengah, AI dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempersonalisasi pengalaman pelanggan, dan mendorong inovasi, meskipun terdapat tantangan seperti biaya dan keamanan data (Amira & Nasution, 2023). Di perpustakaan, aplikasi AI meliputi analisis teks, dukungan pengambilan keputusan, hingga produksi pengetahuan melalui pembelajaran mesin (Gürsen et al., 2023). Integrasi AI dalam manajemen perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi katalogisasi, akurasi pengelolaan data, dan pengalaman pengguna (Bisht et al., 2023). Meskipun adopsi AI menghadapi tantangan seperti biaya awal dan kebutuhan pelatihan, potensinya untuk merevolusi operasi dan layanan di berbagai sektor ini sangat besar, menjanjikan peningkatan efisiensi dan kemampuan pengambilan keputusan.

Salah satu teknologi AI terbaru yang sedang banyak dibicarakan adalah Google Gemini. Gemini adalah chatbot pintar buatan Google yang mampu memahami dan menjawab berbagai pertanyaan, membantu membuat ringkasan, menerjemahkan teks, menjelaskan materi, bahkan membantu menyusun tulisan seperti makalah atau presentasi. AI ini menggunakan teknologi dengan sistem multimodal, yang artinya dapat menganalisis gambar, bahkan suara dalam satu sistem (McIntosh et al., 2023).

Bagi para mahasiswa, keberadaan alat bantu belajar seperti Gemini tentu akan sangat memudahkan proses pembelajaran mereka.. Mereka bisa menggunakannya kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa tidak harus menunggu bimbingan dosen atau membaca buku yang panjang. Cukup dengan mengetik pertanyaan atau instruksi, Gemini bisa langsung memberikan jawaban atau penjelasan secara cepat dan cukup jelas (Aprilia et al., 2024). Selain itu, AI seperti Gemini juga bisa memberikan inspirasi atau ide dalam mengerjakan tugas.

Namun, penggunaan Gemini tidak selalu berjalan mulus. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya paham cara menggunakan teknologi ini dengan baik. Ada yang hanya menyalin hasil dari AI tanpa memeriksa kembali kebenarannya. Bahkan, ada yang sampai terlalu bergantung pada teknologi tersebut hingga akhirnya ia menjadi malas untuk berpikir secara mandiri. Hal ini bisa membuat proses belajar tidak berjalan dengan maksimal (Ahmad & Nasution, 2025).

Selain itu, persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap penggunaan Gemini pun berbeda-beda. Ada yang merasa terbantu karena pekerjaan jadi lebih mudah dan cepat, tetapi ada juga yang merasa tidak yakin dengan hasil dari AI. Mahasiswa yang sudah terbiasa dengan teknologi biasanya lebih percaya diri menggunakan AI,

sedangkan yang belum familiar merasa bingung atau takut salah. Faktor lain seperti latar belakang pendidikan, jenis tugas, serta kemampuan berpikir kritis juga bisa memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap teknologi ini (Limna & Kraiwanit, 2024)

Karena itulah, penting untuk mengetahui bagaimana sebenarnya pandangan mahasiswa terhadap penggunaan Gemini sebagai alat bantu belajar. Apakah mereka merasa terbantu atau justru bingung? Apa saja manfaat yang mereka rasakan? Apa tantangan atau kekhawatiran mereka? Dengan memahami hal ini, kampus dan dosen bisa mengetahui bagaimana cara terbaik untuk mengenalkan teknologi ini kepada mahasiswa, dan bagaimana teknologi seperti Gemini bisa digunakan secara bijak dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa secara mendalam terkait penggunaan Gemini sebagai alat bantu belajar, sehingga dapat ditemukan cara-cara pemanfaatan teknologi AI yang positif dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi dosen dan pihak kampus dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih baik di masa depan.

Penelitian oleh Alasmari (2024) juga menyoroti kurangnya perhatian pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, dan self-efficacy dalam konteks penggunaan AI di perguruan tinggi. Hal ini menandakan bahwa pemahaman tentang bagaimana mahasiswa benar-benar memanfaatkan dan merespon teknologi AI seperti Gemini masih sangat minim, sehingga penelitian yang mengangkat sudut pandang mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mengisi kekosongan ini.

## **Literature Review**

### **Artificial Intelligence**

*Artificial Intelligence* atau yang sering disebut AI adalah disiplin bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan kecerdasan mesin serta keterampilan untuk berpikir dan beroperasi layaknya manusia (Mulianingsih et al., 2020). AI merupakan kecerdasan buatan yang lebih unggul dari manusia itu sendiri dalam hal kecepatan dan ketepatan, terbukti dari kemampuannya dalam mengeksekusi program yang sudah tidak diragukan lagi (Farwati, M et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, AI mampu memfasilitasi eksplorasi pembelajaran yang telah dimodifikasi sesuai dengan keperluan masing-masing individu. Selain itu, AI juga dapat memperdalam penguasaan materi serta memperlancar proses belajar mengajar supaya dapat lebih aktif. Untuk itu, mahasiswa perlu melakukan persiapan guna menghadapi tantangan di masa yang akan datang dengan menggunakan teknologi secara tepat dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan inovatif mereka. Melalui AI, mahasiswa lebih dituntut untuk dapat bekerja secara cerdas dengan tetap mempertimbangkan hal-hal di dalamnya yang dapat dipertanggungjawabkan (HS, S., & S, S, 2024).

## Gemini

*Artificial Intelligence* mempunyai beragam jenis, salah satunya yaitu Gemini. Gemini adalah AI dari Google yang diformulasikan oleh Google Deepmind. Gemini AI sendiri merupakan hasil pengembangan dari AI milik Google yang sebelumnya dikenal dengan nama Google Bard. Gemini AI telah berkembang melalui fitur-fitur di dalamnya yang menjadi lebih beragam dan fleksibel. Hasil penelitian dari Ahmad & Nasution (2025) mengungkapkan bahwa pemanfaatan Gemini AI mempunyai dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar yang menjadi semakin efektif. Pemanfaatan Gemini AI dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memperkuat kolaborasi sesama mahasiswa. Melalui kecanggihannya, Gemini AI mampu membantu mahasiswa untuk merampungkan tugas akademik secara lebih intens dan efisien. Inovasi teknologi seperti ini diharapkan dapat memiliki kontribusi lebih terhadap optimalisasi mutu pembelajaran mahasiswa dalam konteks era digital seperti sekarang yang telah mengalami kemajuan.

## Method

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Desain ini dipilih untuk menggambarkan dan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Gemini sebagai alat bantu pembelajaran dalam perkuliahan, yang berkaitan dengan teori literasi digital mahasiswa dalam menggunakan Gemini sebagai alat bantu pembelajaran. Literasi digital sebagai variabel tunggal dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara tepat, cermat, dan bertanggung jawab dalam konteks akademik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2024/2025 pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Tidar. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui media sosial, sehingga memungkinkan jangkauan responden yang luas dan efisien.

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa dari tiga program studi yang berbeda di tingkat sarjana, yaitu S1 Ilmu Hukum, S1 Ilmu Komunikasi, dan S1 Ilmu Administrasi Negara. Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) secara keseluruhan adalah sebanyak 670 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

- Program Studi Ilmu Hukum: 224 mahasiswa
- Program Studi Ilmu Administrasi Negara: 247 mahasiswa
- Program Studi Ilmu Komunikasi: 199 mahasiswa

Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi tersebut, digunakan **rumus Slovin** dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui, dan dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = margin of error (10% atau 0,1)

Dengan  $N = 670$ , maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{670}{1 + 670(0,1)^2} = \frac{670}{1 + 6,7} = \frac{670}{7,7} \approx 87$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh bahwa jumlah minimal sampel yang diperlukan adalah **87 responden**. Jumlah ini dianggap memadai untuk mewakili populasi dengan tingkat kepercayaan sekitar 90%.

Sehingga diperoleh 87 responden yang dianggap representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan yaitu mahasiswa aktif FISIPOL Universitas Tidar yang telah menggunakan Gemini minimal satu tahun terakhir untuk mendukung proses pembelajaran akademik. Teknik ini dipilih agar responden benar-benar memiliki pengalaman yang relevan, sehingga data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan konteks penelitian.

Setiap butir pernyataan diukur menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju. Penyusunan item disesuaikan dengan aspek manfaat, kemudahan penggunaan, dan intensi penggunaan Gemini berdasarkan teori dan kajian pustaka yang relevan. Seluruh butir pernyataan telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid melalui hasil uji korelasi item-total, dengan nilai koefisien yang berada di atas r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,791, yang berarti bahwa instrumen ini memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian karena instrumen berkategori reliabel.

Prosedur pengambilan data dimulai dalam rentang waktu tertentu dengan metode purposive sampling. Seluruh responden mengisi kuesioner secara sukarela

melalui tautan yang disebarakan via platform media sosial dengan penyusunan kuesioner). Setelah data terkumpul, pengolahan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27.

## Result and Discussion

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	10

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Reliabilitas merupakan indikator penting dalam menilai konsistensi suatu instrumen pengumpulan data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang menghasilkan nilai sebesar 0,791. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan tergolong reliabel karena telah melampaui ambang batas minimum sebesar 0,6 yang umum dijadikan acuan dalam penelitian kuantitatif (Ghozali, 2018). Dengan demikian, instrumen tersebut dinilai cukup andal dan layak digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap penggunaan Gemini sebagai alat bantu dalam kegiatan akademik.

**Tabel 1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Program Studi**

Kategori	Sub kategori	Frekuensi	Persen (%)
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	22	25.3
	Perempuan	65	74.7
<b>Program Studi</b>	S1 Hukum	27	31.0
	S1 Ilmu Komunikasi	30	34.5
	S1 Ilmu Administrasi Negara	30	34.5
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

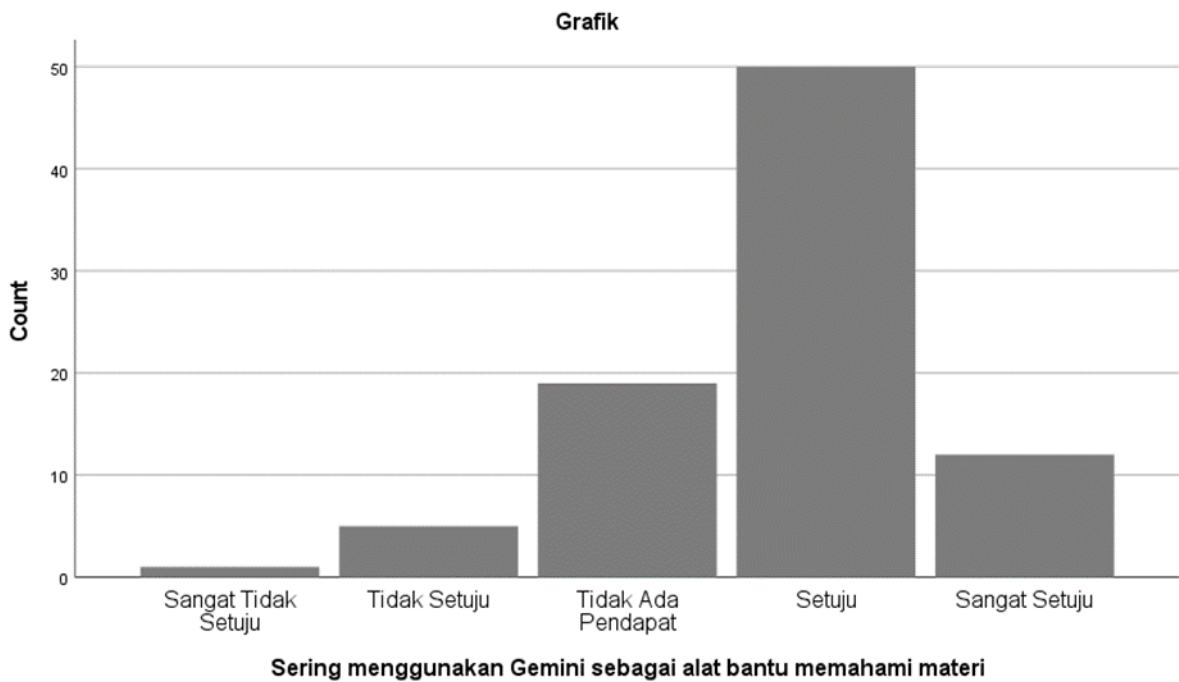
Penelitian ini melibatkan 87 responden dari berbagai program studi jenjang sarjana. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan (74,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 25,3%. Dari sisi program studi, responden berasal dari tiga jurusan, yaitu S1 Ilmu Komunikasi dan S1 Ilmu Administrasi Negara masing-masing 34,5%, serta S1 Hukum sebesar 31%. Komposisi ini menunjukkan bahwa penelitian mencakup mahasiswa dari latar belakang sosial yang beragam, serta mencerminkan partisipasi aktif perempuan dalam pendidikan tinggi.

**Tabel 1.2 Sering Menggunakan Gemini Sebagai Alat Bantu Memahami Materi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	5	5.7	5.7	6.9
Tidak Ada Pendapat	19	21.8	21.8	28.7
Setuju	50	57.5	57.5	86.2
Sangat Setuju	12	13.8	13.8	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Mayoritas responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa mereka sering menggunakan Gemini sebagai alat bantu dalam memahami materi akademik, dengan 50 responden (57,5%) menyatakan setuju dan 12 responden (13,8%) sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa Gemini AI telah berperan sebagai sumber belajar alternatif yang membantu mahasiswa memperjelas konsep-konsep akademik yang kompleks (Rizqa, Istifaroh, & Prayitno, 2024).



Sumber : Data Primer Diolah, 2025

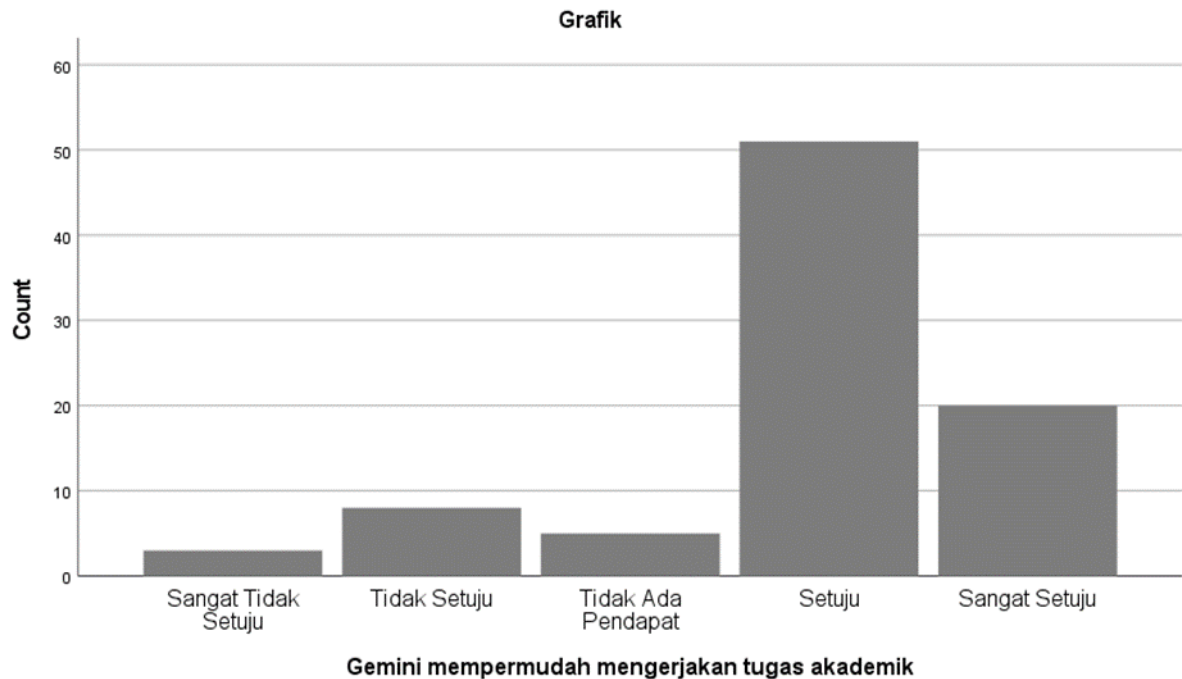
**Tabel 1.3 Gemini Mempermudah Mengerjakan Tugas Akademik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.4	3.4	3.4
Tidak Setuju	8	9.2	9.2	12.6
Tidak Ada Pendapat	5	5.7	5.7	18.4
Setuju	51	58.6	58.6	77.0
Sangat Setuju	20	23.0	23.0	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Mayoritas responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan Gemini mempermudah mereka dalam mengerjakan tugas akademik, dengan 58,6%

menyatakan setuju dan 23% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Hasil ini sejalan dengan temuan beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa teknologi AI, seperti Gemini, membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akademik, mulai dari merumuskan ide, menyusun struktur tulisan, hingga memberikan referensi yang relevan. Dukungan ini mempercepat proses penyelesaian tugas dan meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa (Fauzi & Arifin, 2024).



Sumber : Data Primer Diolah, 2025

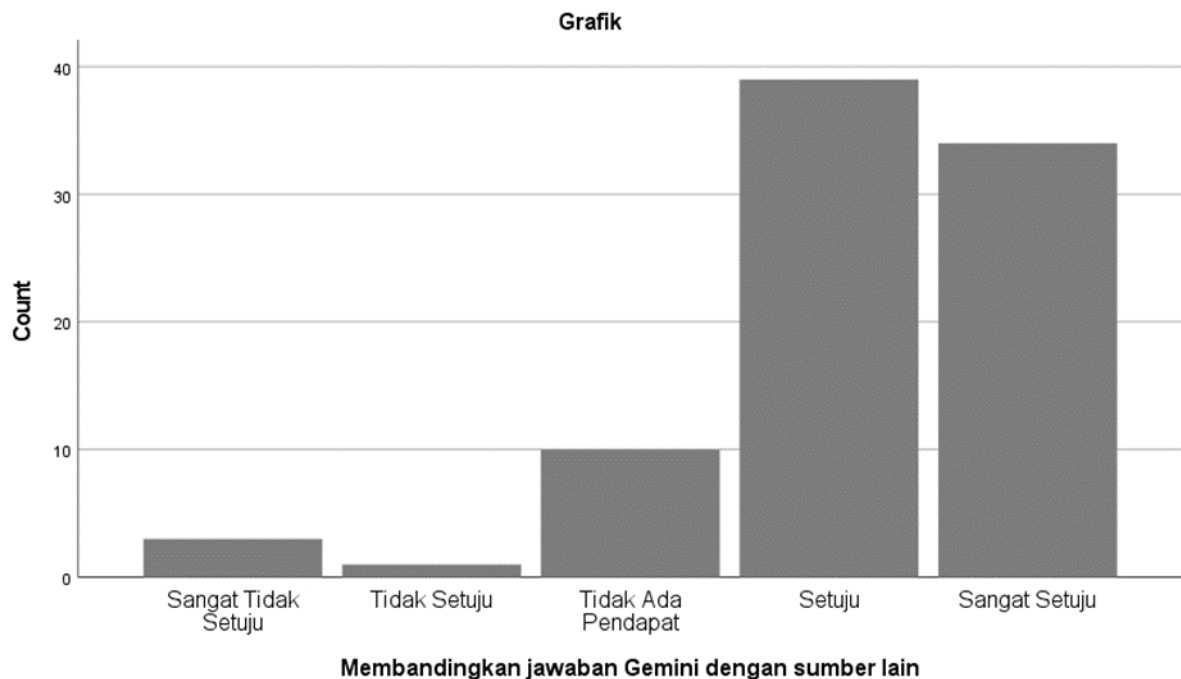
**Tabel 1.4 Membandingkan Jawaban Gemini Dengan Sumber Lain**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.4	3.4	3.4
Tidak Setuju	1	1.1	1.1	4.6
Tidak Ada Pendapat	10	11.5	11.5	16.1
Setuju	39	44.8	44.8	60.9
Sangat Setuju	34	39.1	39.1	100.0

Total	87	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Para responden menunjukkan sikap yang cukup kritis dalam menggunakan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Sebanyak 44,8% responden menyatakan setuju dan 39,1% sangat setuju bahwa mereka membandingkan jawaban dari Gemini dengan sumber lain sebelum mempercayainya sepenuhnya. Temuan ini mencerminkan adanya kesadaran literasi digital, terutama dalam kemampuan untuk memverifikasi informasi secara mandiri dan tidak bergantung sepenuhnya pada satu sumber teknologi. Sikap kritis tersebut sejalan dengan temuan Kurniasih et al. (2024), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi media dan informasi, semakin rendah intensi pemilih pemula untuk menyebarkan misinformasi di media sosial. Selain itu, kemampuan literasi informasi juga terbukti secara signifikan memengaruhi kemampuan individu dalam mengidentifikasi misinformasi. Dengan demikian, pentingnya penguatan literasi digital menjadi sangat relevan di tengah maraknya penyebaran informasi yang belum tentu valid di era kecerdasan buatan saat ini.



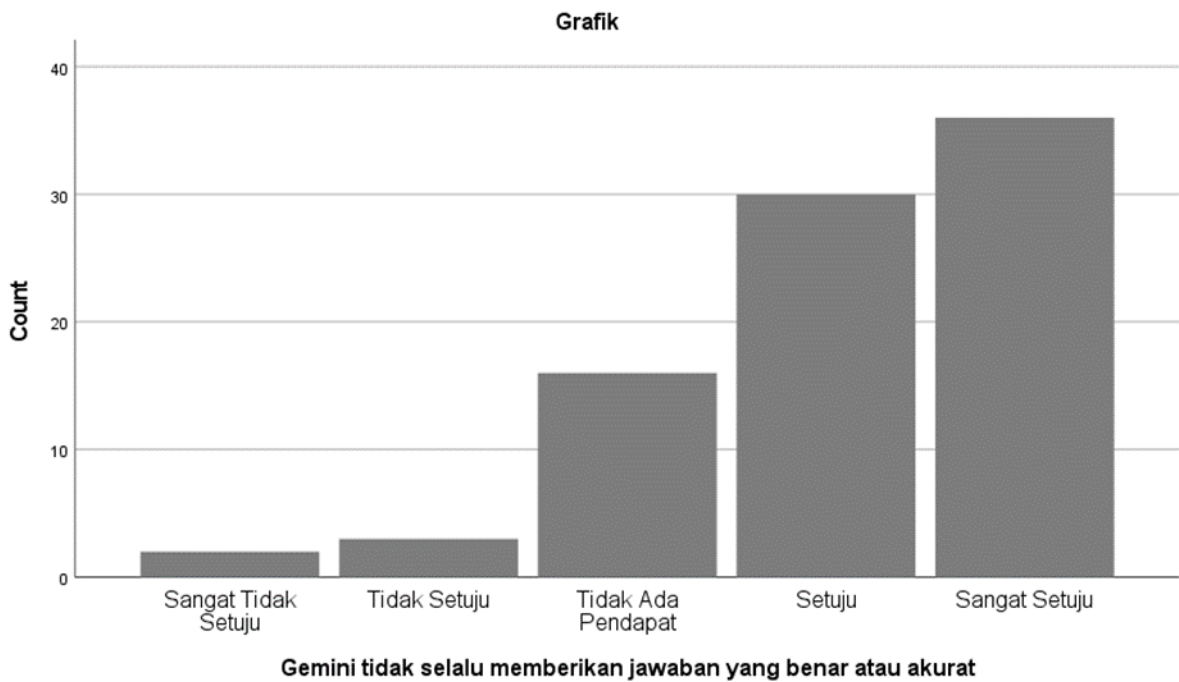
Sumber : Data Primer Diolah, 2025

**Tabel 1.5 Gemini Tidak Selalu Memberikan Jawaban Yang Benar Atau Akurat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.3	2.3	2.3
	Tidak Setuju	3	3.4	3.4	5.7
	Tidak Ada Pendapat	16	18.4	18.4	24.1
	Setuju	30	34.5	34.5	58.6
	Sangat Setuju	36	41.4	41.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Menariknya, sebanyak 34,5% responden setuju dan 41,4% sangat setuju bahwa Gemini tidak selalu memberikan jawaban yang benar atau akurat. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup peka terhadap potensi kekeliruan yang mungkin diberikan oleh alat berbasis AI seperti Gemini. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Ananda (2024), yang mengungkapkan bahwa meskipun mahasiswa EFL memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Gemini sebagai alat bantu dalam proses penulisan bahasa Inggris, mereka juga menyadari bahwa Gemini tidak selalu memberikan informasi yang akurat. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk melakukan verifikasi informasi dan memiliki pemahaman kritis saat memanfaatkan teknologi AI dalam konteks pendidikan.



Sumber : Data Primer Diolah, 2025

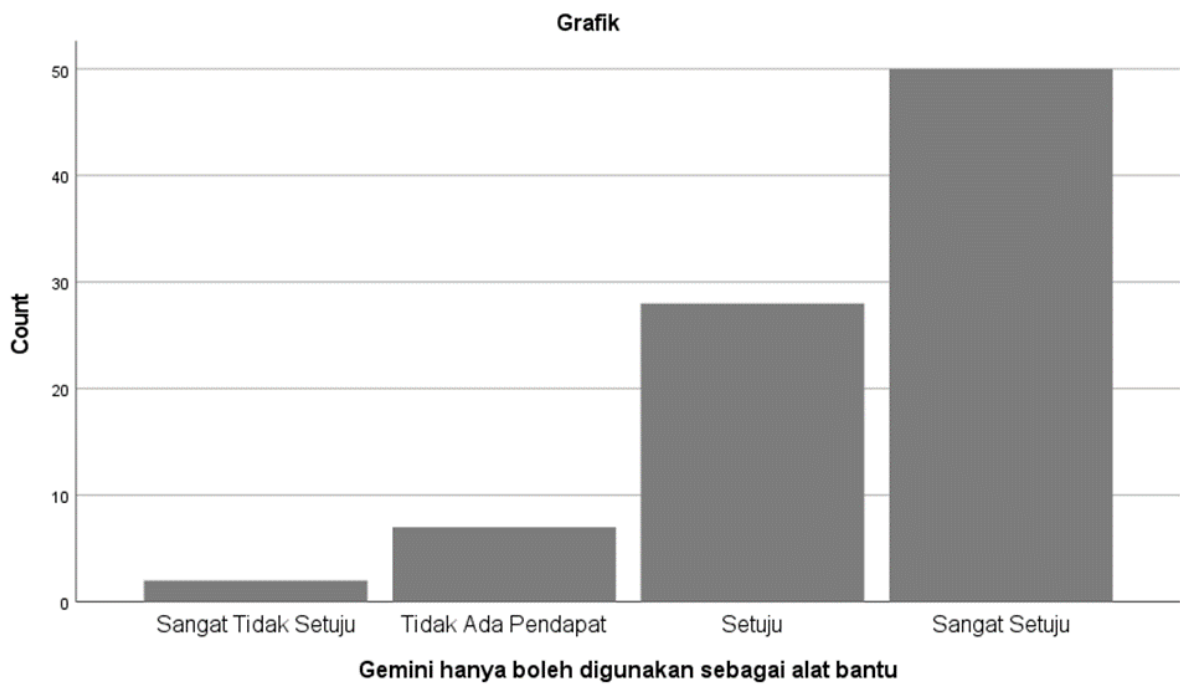
**Tabel 1.6 Gemini Hanya Boleh Digunakan Sebagai Alat Bantu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.3	2.3	2.3
	Tidak Ada Pendapat	7	8.0	8.0	10.3
	Setuju	28	32.2	32.2	42.5
	Sangat Setuju	50	57.5	57.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Sebagian besar responden berpendapat bahwa Gemini sebaiknya hanya digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Data menunjukkan bahwa 57,5% responden sangat setuju dan 32,2% setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini mencerminkan sikap bijak dalam memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan

buatan, di mana AI dipandang sebagai pendukung yang membantu proses belajar, bukan sebagai pengganti peran manusia. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fauzi dan Arifin (2024) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa memandang AI sebagai alat bantu penulisan tugas kuliah yang efektif, namun tetap menekankan perlunya penggunaan secara bertanggung jawab dan tidak menggantikan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.



Sumber : Data Primer Diolah, 2025

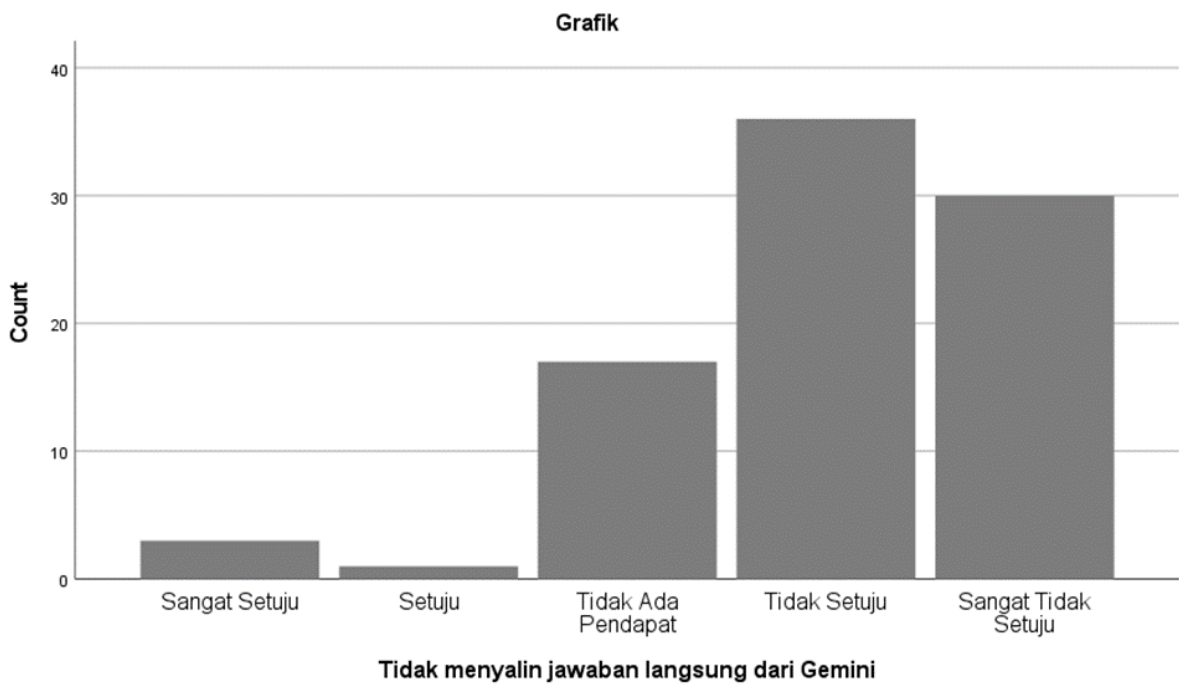
**Tabel 1.7 Tidak Menyalin Jawaban Langsung Dari Gemini**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	3	3.4	3.4	3.4
Setuju	1	1.1	1.1	4.6
Tidak Ada Pendapat	17	19.5	19.5	24.1
Tidak Setuju	36	41.4	41.4	65.5
Sangat Tidak Setuju	30	34.5	34.5	100.0

Total	87	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Dalam hal etika penggunaan, mayoritas responden menunjukkan sikap menolak terhadap tindakan menyalin jawaban langsung dari Gemini. Sebanyak 41,4% responden tidak setuju dan 34,5% sangat tidak setuju dengan tindakan tersebut. Hanya sebagian kecil yang netral atau setuju, menunjukkan bahwa norma akademik masih dijunjung tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitts, Marcus, dan Motamedi (2025) yang menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menyadari akan adanya risiko terhadap integritas akademik akibat penggunaan AI generatif. Mereka menilai bahwa sangat penting untuk menjaga nilai-nilai etika akademik dalam memanfaatkan teknologi tersebut.



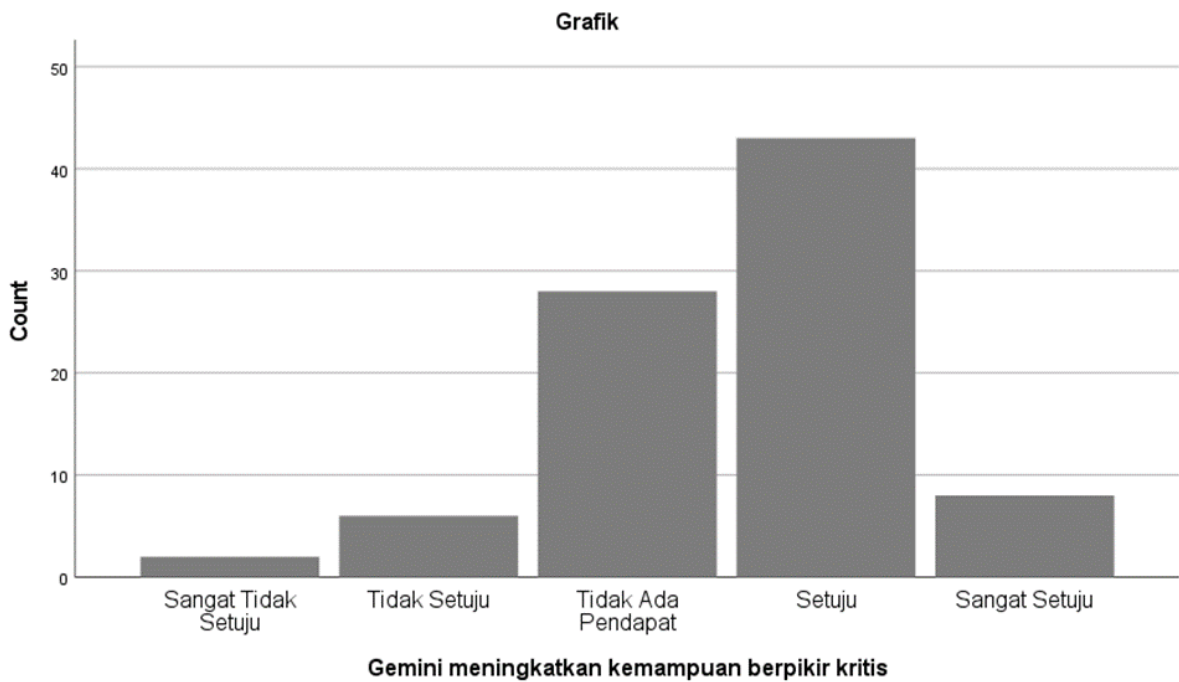
Sumber : Data Primer Diolah, 2025

**Tabel 1.8 Gemini Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.3	2.3	2.3
	Tidak Setuju	6	6.9	6.9	9.2
	Tidak Ada Pendapat	28	32.2	32.2	41.4
	Setuju	43	49.4	49.4	90.8
	Sangat Setuju	8	9.2	9.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan Gemini membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dengan 49,4% responden setuju dan 9,2% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Namun, 32,2% responden memilih tidak memberikan pendapat, yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mungkin belum merasakan dampak langsung atau belum dapat menilai manfaat ini secara spesifik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agustinasari dan Fiqry (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran dapat melatih keterampilan berpikir kritis mahasiswa apabila digunakan secara proporsional. Keterampilan berpikir kritis dibutuhkan untuk merancang prompt yang tepat guna memperoleh respons yang relevan, sehingga memperkuat landasan argumen yang dibangun. Namun, ketergantungan berlebihan pada AI dapat menghambat kemampuan berpikir mandiri dan kreativitas mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan AI sebagai alat bantu yang mendukung proses berpikir kritis, bukan sebagai pengganti proses tersebut.



Sumber : Data Primer Diolah, 2025

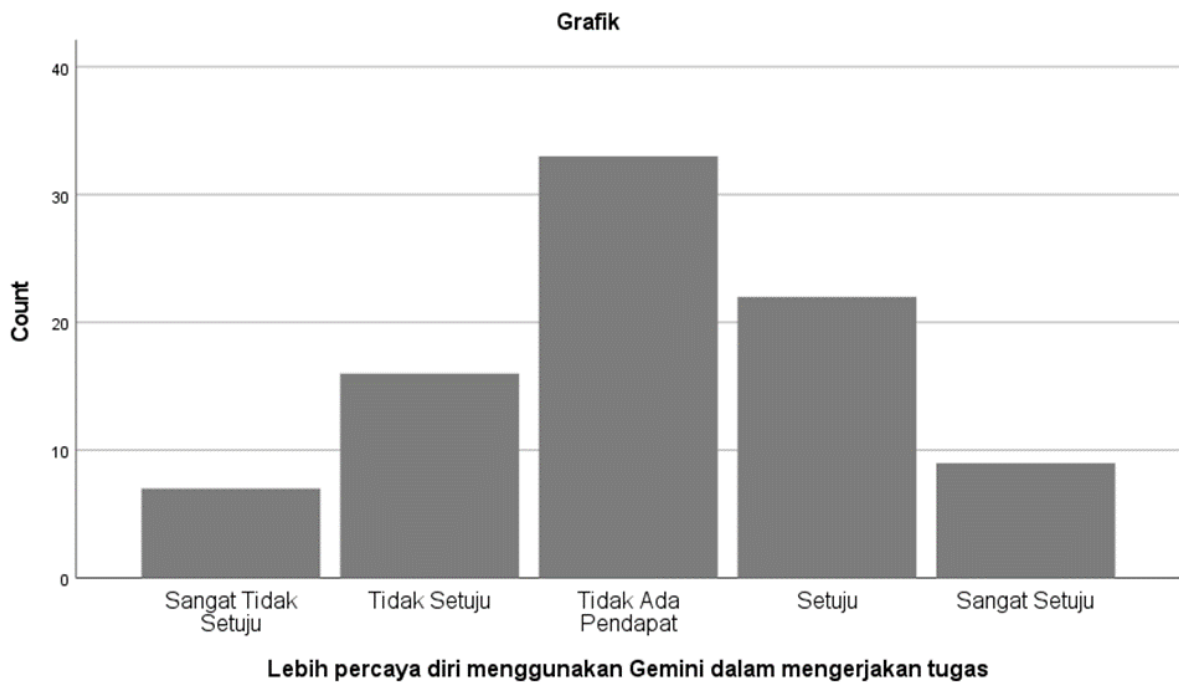
**Tabel 1.9 Lebih Percaya Diri Menggunakan Gemini Dalam Mengerjakan Tugas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	8.0	8.0	8.0
Tidak Setuju	16	18.4	18.4	26.4
Tidak Ada Pendapat	33	37.9	37.9	64.4
Setuju	22	25.3	25.3	89.7
Sangat Setuju	9	10.3	10.3	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Akhirnya, dalam hal kepercayaan diri saat menggunakan Gemini untuk menyelesaikan tugas, responden memberikan tanggapan yang lebih beragam. Sebanyak 25,3% setuju dan 10,3% sangat setuju, namun 26,4% menyatakan tidak setuju, dan 37,9% memilih tidak ada pendapat. Ini bisa menunjukkan bahwa

meskipun teknologi tersebut membantu, tidak semua mahasiswa merasa percaya diri sepenuhnya saat menggunakannya. Hal ini didukung oleh penelitian dari Okonkwo & Ade-Ibijola (2021) yang menyatakan bahwa meskipun chatbot (AI) dapat memberikan manfaat yang signifikan, akan tetapi kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakannya masih beragam. Faktor-faktor seperti pengalaman pengguna, persepsi kegunaan, serta kemudahan penggunaan sangat memengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa saat menggunakan chatbot (AI).



Sumber : Data Primer Diolah, 2025

## Conclusion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan Gemini sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Sebagian besar responden merasa bahwa Gemini membantu mereka dalam memahami materi perkuliahan (57,5% setuju, 13,8% sangat setuju) serta mempermudah penyelesaian tugas akademik (58,6% setuju, 23% sangat setuju). Ini menegaskan bahwa Gemini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas belajar mahasiswa, terutama dalam aspek kecepatan dan kepraktisan.

Walaupun begitu, mahasiswa tetap menunjukkan sikap kritis dan sadar teknologi. Mayoritas responden (83,9%) mengaku membandingkan jawaban dari Gemini dengan sumber lain untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi. Hal ini memperlihatkan bahwa literasi digital mahasiswa relatif baik, dan mereka tidak serta merta menerima hasil dari AI tanpa melakukan validasi.

Dalam konteks keandalan informasi, sebanyak 75,9% responden setuju bahwa Gemini tidak selalu memberikan jawaban yang benar atau akurat, memperlihatkan kesadaran akan keterbatasan teknologi. Sebagian besar mahasiswa (89,7%) juga berpandangan bahwa penggunaan Gemini harus dibatasi sebagai alat bantu semata, bukan sebagai sumber utama, menjaga prinsip etika akademik.

Dari sisi pengembangan keterampilan, Gemini dinilai mampu mendorong kemampuan berpikir kritis mahasiswa (58,6% menyatakan setuju dan sangat setuju). Ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan yang tepat, AI seperti Gemini dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan analisis dan pemahaman konsep.

Namun demikian, dalam hal kepercayaan diri saat menggunakan Gemini, terdapat perbedaan pendapat. Sebagian mahasiswa merasa terbantu, namun sebagian lainnya masih ragu, yang tercermin dari 37,9% responden yang memilih tidak memberikan pendapat. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi baru masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan atau pembiasaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Gemini memiliki potensi besar sebagai alat bantu pembelajaran, namun keberhasilannya tergantung pada penggunaan yang bijak, kritis, dan bertanggung jawab oleh para mahasiswa. Ke depan, penting untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran etis dalam penggunaan AI, agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung pengembangan akademik dan kompetensi berpikir tingkat tinggi secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk mendukung pemanfaatan teknologi AI secara optimal dalam lingkungan pendidikan. Pertama, perlu dilakukan penguatan literasi digital melalui pelatihan atau workshop yang membahas penggunaan AI secara etis, agar mahasiswa memahami cara memanfaatkan Gemini untuk meningkatkan keterampilan belajar tanpa melanggar prinsip akademik. Kedua, institusi pendidikan diharapkan mengembangkan kebijakan yang jelas dan resmi mengenai penggunaan AI dalam tugas akademik guna mencegah penyalahgunaan, seperti plagiarisme atau ketergantungan berlebihan pada teknologi. Ketiga, dosen dan pengajar disarankan untuk mulai mengintegrasikan Gemini ke dalam proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan berbasis proyek atau diskusi kritis, guna mendorong kemampuan berpikir analitis mahasiswa dengan dukungan AI. Untuk penelitian ke depan, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan variabel yang lebih luas, seperti faktor psikologis, kultural, atau kontekstual.

## References

Abbas, M., Jam, F. A., & Khan, T. I. (2024). Is it harmful or helpful? Examining the causes and consequences of generative AI usage among university students. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(10).

<https://doi.org/10.1186/s41239-024-00444-7>

- Adiguzel, T., Kaya, M. H., & Cansu, F. K. (2023). Revolutionizing education with AI: Exploring the transformative potential of ChatGPT. *Contemporary Educational Technology*, 15(3). <https://doi.org/10.30935/cedtech/13152>
- Ahmad, P. A., & Naution, M. I. P. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN GOOGLE GEMINI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 500-505.
- Al-kadi, A., Kaid, J., & Ali, M. (2024). Research Quarterly A Holistic Approach to ChatGPT , Gemini , and Copilot in English Learning and Teaching. *Language Teaching Research Quarterly*, 43, 155-166.
- Amira, B., & Nasution, M. I. P. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 362-371.
- Aprilia, L. R., Laila, A., & Prayitno, S. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GEMINI AI DALAM MENYUSUN PERANGKAT AJAR BAGI GURU. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SeNTIK STI&K)*.
- Bao, G., Ou, Z., & Zhang, Y. (2023). GEMINI: Controlling The Sentence-Level Summary Style in Abstractive Text Summarization. *EMNLP 2023 - 2023 Conference on Empirical Methods in Natural Language Processing*, 831-842. <https://doi.org/10.18653/v1/2023.emnlp-main.53>
- Bayer, H., & Araci, I. (2024). Gemini are compared with Students : A Study in Higher Education. *International Journal of Technology in Education and Science (IJTES)*, 8(4), 627-644.
- Bisht, S., Nautiyal, AP, Sharma, S., Sati, M., Bathla, N., & Singh, P. (2023, Mei). Peran Kecerdasan Buatan dalam Membentuk Manajemen Perpustakaan dan Pemanfaatannya. Dalam Konferensi Internasional tentang Teknologi Disruptif (ICDT) 2023 (hlm. 467-472). IEEE.
- Chan, C. K. Y., & Lee, K. K. W. (2023). The AI generation gap: Are Gen Z students more interested in adopting generative AI such as ChatGPT in teaching and learning than their Gen X and millennial generation teachers? *Smart Learning Environments*, 10(60). <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00269-3>
- Chan, C. K. Y., & Tsi, L. H. Y. (n.d.). *The AI Revolution in Education: Will AI Replace or Assist Teachers in Higher Education?* <http://arxiv.org/abs/2305.01185>
- Chen, J., Lai, P., Chan, A., Man, V., & Chan, C. H. (2023). AI-Assisted Enhancement of Student Presentation Skills: Challenges and Opportunities. *Sustainability*, 15(196), 1-19. <https://doi.org/10.3390/su15010196>
- Choudhary, P., Dubey, R., Jain, P., Singh, S., Lalwani, S., & Kaushal, M. (2024). IntelliLearn : AI Powered Education Hub. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(5), 85-91.

- Dai, Y., Liu, A., & Lim, C. P. (2023). Reconceptualizing ChatGPT and generative AI as a student-driven innovation in higher education. *ScienceDirect*, 119, 84–90. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2023.05.002>
- Darvishi, A., Khosravi, H., Sadiq, S., Gašević, D., & Siemens, G. (2024). Impact of AI assistance on student agency. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104967>
- Doris M., N. M.-D., & Brennan. (2018). Examining of Applied Learning & Teaching. *Journal of Applied Learning & Teaching*, 7(2), 223–231.
- Enkatesh, V. A. M., & A, V. E. R. I. (2024). *The Rise of Google Gemini in Modern Education : Revolutionizing Learning with AI Chatbots*.
- Eva, T. P., Akter, S., Zabeen, M., & Shahriar, S. H. Bin. (2024). Exploring the future of learning: understanding the innovation in learning from the perspectives of developing nation. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, 17(2), 297–309. <https://doi.org/10.1108/JRIT-04-2024-0095>
- Farwati, M., Talitha Salsabila, I., Raihanun Navira, K., Sutabri, T., & Bina Darma Palembang, U. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari [Analyze the influence of artificial intelligence (AI) technology in daily life]. *Jurnal Sistem Informatika Dan Manajemen*, 11(1), 39–45.
- Ferrag, F. (2024). The Use of Artificial Intelligence in Academic Translation Tasks Case Study of Chat GPT , Claude and Gemini. *Ziglôbitha*, 173–192.
- Fu, C., Zhang, R., Wang, Z., Huang, Y., Zhang, Z., Qiu, L., Ye, G., Shen, Y., Zhang, M., Chen, P., Zhao, S., Lin, S., Jiang, D., Yin, D., Gao, P., Li, K., Li, H., & Sun, X. (2023). *A Challenger to GPT-4V? Early Explorations of Gemini in Visual Expertise*. 1–128. <http://arxiv.org/abs/2312.12436>
- García-Martínez, I., Fernández-Batanero, J. M., Fernández-Cerero, J., & León, S. P. (2023). Analysing the Impact of Artificial Intelligence and Computational Sciences on Student Performance: Systematic Review and Meta-analysis. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 12(1), 171–197. <https://doi.org/10.7821/naer.2023.1.1240>
- Gond, D. S. K., Upadhyay, D. A., Mishra, D. S. K., & Bhardwaj, M. S. (2024). Leveraging Artificial Intelligence In Education: Assessing The Effectiveness Of ChatGPT And Gemini AI Tools Among Youth. *Educational Administration: Theory and Practices*, 30(1), 3086–3096. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i1.6994>
- González-Calatayud, V., Prendes-Espinosa, P., Roig-Vila, R., & Carpanzano, E. (2021). Artificial Intelligence for Student Assessment: A Systematic Review. *Applied Sciences*, 11, 5467. <https://doi.org/10.3390/app>
- Gürsen, AE, Öncel, AG, Plaisent, M., Benslimane, Y., & Bernard, P. (2023). Pemanfaatan kecerdasan buatan di perpustakaan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Athena* , 10 (2), 83-94.

- Harry, A. (2023). Role of AI in Education Alexandria. *Interdisciplinary Journal and Humanity (INJURITY)*, 2(3), 260–268. <https://injury.pusatpublikasi.id/index.php/in>
- Imran, M., & Almusharraf, N. (2024). Google Gemini as a next generation AI educational tool: a review of emerging educational technology. *Smart Learning Environments*, 11(22), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00310-z>
- Korteling, J. E. (Hans., van de Boer-Visschedijk, G. C., Blankendaal, R. A. M., Boonekamp, R. C., & Eikelboom, A. R. (2021). Human- versus Artificial Intelligence. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 4, 1–13. <https://doi.org/10.3389/frai.2021.622364>
- Kusunose, K., Haga, A., Abe, T., & Sata, M. (2019). Utilization of artificial intelligence in echocardiography. *Circulation Journal*, 83(8), 1623–1629.
- Laddha, C. S., Shelke, A. V., Vaidya, Y. V., Sheikh, A. A., Biyani, K. R., & Laddha, C. S. (2023). Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development A Review on Artificial Intelligence in Drug Discovery & Pharmaceutical Industry. *A Review On Artificial Intelligence In Drug Discovery & Pharmaceutical Industry, Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development*, 11(3), 45–52.
- LearnLM Team, G. (2024). *LearnLM: Improving Gemini for Learning*. 1–32. <http://arxiv.org/abs/2412.16429>
- Lee, G.-G., Latif, E., Shi, L., & Zhai, X. (2023). *Gemini Pro Defeated by GPT-4V: Evidence from Education*. Association for Computing Machinery. <http://arxiv.org/abs/2401.08660>
- Limna, P., & Kraiwant, T. (2024). Assessing the Determinants of Generative AI Integration: A Study on Google’s Gemini Adoption Among Thai University Students. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 21(6). <https://doi.org/10.53761/7zmssq60>
- Magrill, J., & Magrill, B. (2024). Preparing Educators and Students at Higher Education Institutions for an AI-Driven World. *Teaching and Learning Inquiry*, 12. <https://doi.org/10.20343/teachlearning.12.16>
- Majjate, H., Bellarhmouch, Y., Jeghal, A., Yahyaouy, A., Tairi, H., & Zidani, K. A. (2024). AI-Powered Academic Guidance and Counseling System Based on Student Profile and Interests. *Applied System Innovation*, 7(6). <https://doi.org/10.3390/asi7010006>
- McIntosh, T. R., Susnjak, T., Liu, T., Watters, P., & Halgamuge, M. N. (2023). From Google Gemini to OpenAI Q\* (Q-Star): A Survey of Reshaping the Generative Artificial Intelligence (AI) Research Landscape. *JOURNAL OF LATEX CLASS FILES*, 1(1), 1–30. <https://doi.org/10.3390/technologies13020051>
- Mulianingsih, F., Anwar, K., Shintasiwi, F. A., & Rahma, A. J. (2020). Artificial Intelligence Dengan Pembentukan Nilai Dan Karakter Di Bidang Pendidikan.

- IJTIMAIYA: *Journal of Social Science Teaching*, 4(2), 148–154.  
<https://doi.org/10.21043/ji.v4i2.8625>
- Murray, M. (2025). Artificial Intelligence for Learning the Law: Generative AI for Academic Support in Law Schools and Universities. 2 *JOURNAL OF LAW & TECHNOLOGY AT TEXAS*, 8, 1–50. <https://doi.org/10.1177/07356331241240459>
- Okonkwo, C. W., & Ade-ibijola, A. (2021). Computers and Education: Artificial Intelligence Chatbots applications in education: A systematic review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2, 100033. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2021.100033>
- Perera, P., & Lankathilake, M. (2023). Preparing to Revolutionize Education with the Multi-Model GenAI Tool Google Gemini? A Journey towards Effective Policy Making. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 7(8), 246–253. <https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i08.001>
- Perifanou, M., & Economides, A. A. (2025). Collaborative Uses of GenAI Tools in Project-Based Learning. *Education Sciences*, 15(3), 1–23. <https://doi.org/10.3390/educsci15030354>
- Pitts, G., Marcus, V., & Motamedi, S. (n.d.). *University of Florida, Gainesville, FL, USA Pennsylvania State University, University Park, PA, USA.*
- Rane, N. (2024a). Enhancing the quality of teaching and learning through ChatGPT and similar large language models: Challenges, future prospects, and ethical considerations in education. *TESOL and Technology Studies*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.48185/tts.v5i1.1000>
- Rane, N. (2024b). Role and challenges of ChatGPT, Gemini, and similar generative artificial intelligence in human resource management. *Studies in Economics and Business Relations*, 5(1), 11–23. <https://doi.org/10.48185/sebr.v5i1.1001>
- Rane, N., Choudhary, S., & Rane, J. (2024a). Gemini or ChatGPT? Capability, Performance, and Selection of Cutting-Edge Generative Artificial Intelligence (AI) in Business Management. *Studies in Economics and Business Relations*, 5(1), 40–50. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4731281>
- Rane, N., Choudhary, S., & Rane, J. (2024b). Gemini versus ChatGPT: applications, performance, architecture, capabilities, and implementation. *Journal of Applied Artificial Intelligence*, 5(1), 69–93. <https://doi.org/10.48185/jaai.v5i1.1052>
- Seo, K., Tang, J., Roll, I., Fels, S., & Yoon, D. (2021). The impact of artificial intelligence on learner–instructor interaction in online learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(54). <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00292-9>
- Setälä, M., Heilala, V., Sikström, P., & Kärkkäinen, T. (2025). The Use of Generative Artificial Intelligence for Upper Secondary Mathematics Education Through the Lens of Technology Acceptance. In *The 40th ACM/SIGAPP Symposium on Applied*

*Computing (SAC'25)*, March 31-April 4, 2025, Catania, Italy. Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3672608.3707817>

- Shaengchart, Y., Bhumpenpein, N., & Limna, P. (2025). Determinants of Google ' s Gemini AI Chatbot Adoption Among Higher Education Students in Bangkok , Thailand. *Interdisciplinary Journal of Buriram Rajabhat University*, 9(1), 38–52.
- Siahaan, M., Jasa, C. H., Anderson, K., Rosiana, M. V., Lim, S., & Yudianto, W. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Journal of Information System and Technology*, 1(2), 186–193. <https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/article/view/4322>
- Teckwani, S. H., Wong, A. H. P., Luke, N. V., & Low, I. C. C. (2024). Accuracy and reliability of large language models in assessing learning outcomes achievement across cognitive domains. *Advances in Physiology Education*, 48, 904–914. <https://doi.org/10.1152/advan.00137.2024>
- Thelwall, M. (2025). Is Google Gemini better than ChatGPT at evaluating research quality? *Journal of Data and Information Science*, 1–5. <https://doi.org/10.2478/jdis-2025-0014>
- Wang, T., Lund, B. D., Marengo, A., Pagano, A., Mannuru, N. R., Teel, Z. A., & Pange, J. (2023). Exploring the Potential Impact of Artificial Intelligence (AI) on International Students in Higher Education: Generative AI, Chatbots, Analytics, and International Student Success. *Applied Sciences*, 13(6716). <https://doi.org/10.3390/app13116716>
- Zhai, X., Chu, X., Chai, C. S., Jong, M. S. Y., Istenic, A., Spector, M., Liu, J. B., Yuan, J., & Li, Y. (2021). A Review of Artificial Intelligence (AI) in Education from 2010 to 2020. *Complexity*. <https://doi.org/10.1155/2021/8812542>